

BAB III

PELAKSANAAN MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi Pelaksanaan Magang

Penulis memiliki posisi sebagai *intern graphic designer* selama program magang Just Design Indonesia berlangsung. Setiap tugas desain diberikan oleh klien kepada *creative managing director* atau *account executive*. Kemudian tugas desain tersebut akan disalurkan kepada penulis dalam bentuk *design brief* oleh *creative managing director* atau *account executive*.

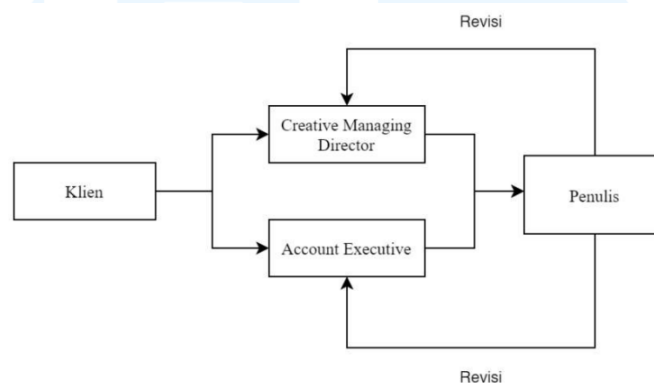
3.1.1 Kedudukan Pelaksanaan Magang

Di Just Design Indonesia penulis menempati posisi sebagai *intern graphic designer*. Sebagai seorang *intern graphic designer* penulis bertugas untuk membuat rancangan desain, *lay out*, *key visual*, dan melakukan revisi/modifikasi suatu desain sesuai dengan permintaan klien yang tertera di *design brief* yang diterima. Dalam proses pengerjaan tugas sebagai *intern*, penulis diawasi oleh seorang supervisor. Penulis diberikan *design brief* oleh supervisor magang yang berposisi sebagai *account executive*, penulis juga dapat menerima *design brief* dari *creative managing director*. Semua tugas desain yang dikerjakan penulis selama program magang diawasi oleh supervisor.

3.1.2 Koordinasi Pelaksanaan Magang

Sistem kerja di Just Design Indonesia menggunakan sistem kerja *Work From Anywhere* (WFA) sehingga koordinasi dan komunikasi seputar pekerjaan dilaksanakan secara *online*. Komunikasi mengenai *design brief* dan revisi desain dikirim via email dan WhatsApp. Alur koordinasi Just Design Indonesia bermula dari klien yang membuat *request* untuk sebuah desain kepada *account executive* atau *creative managing director* yang kemudian akan diteruskan kepada penulis dalam bentuk *design brief*. Setelah mengerjakan *design brief* tersebut penulis akan mengirim hasil desain kepada

supervisor di dalam *gdrive* via email untuk di setuju. Jika disetujui, hasil desain akan disalurkan kembali kepada klien untuk dievaluasi. Apabila hasil desain dinilai kurang sesuai dengan kemauan klien, akan diutarakan kembali kepada supervisor atau *creative account manager* yang kemudian akan mengirim *brief* revisi kepada penulis. Alur koordinasi ini dapat pula dilengkapi dengan bagan alur kerja seperti contoh di bawah ini:



Gambar 3.1 Bagan Alur Koordinasi

3.2 Tugas yang Dilakukan

Selama periode magang di Just Design Indonesia, penulis telah mengerjakan berbagai macam tugas desain untuk beberapa brand. Desain yang penulis telah kerjakan berupa, poster, banner, spanduk, slide presentasi, logo, kemasan produk, sticker, booth, ilustrasi, lay out, dsb. Di bawah merupakan tabel rincian pekerjaan magang penulis:

Tabel 3.1 Detail Pekerjaan yang Dilakukan Selama Magang

Minggu	Tanggal	Proyek	Keterangan
1	3—7 Febuari 2025	Pacific Paint, Mamee	Design banner interior Pacific Paint, design sticker WA Ramadhan Mamee, design layout PDS Pacific Paint
2	10-14 Febuari 2025	Mamee, Pacific Paint	Design poster ppt Mamee, update dan revisi lembar PDS Pacific Paint, design label produk Pacific Paint

3	17-21 Febuari 2025	Mamee, Pacific Paint, Mister Potato	Design poster ppt Mamee, revisi label Pacific Paint, revisi, design slide ppt Mamee, membuat Mockup Pacific Paint, revisi PDS Pacific Paint, help create carton packaging Mister Potato
4	23-28 Febuari 2025	Pacific Paint, Model J Hotel, Mamee, Mister Potato	Modifikasi design kaleng Pacific Paint, design infografis cuci tangan Model J Hotel, design slide Mamee dan Mister Potato
5	3-7 Maret 2025	Pacific Paint, Eldepe, Model J Hotel	Membuat mockup kaleng 2.5L – 5L Pacific Paint, edit template hardener Pacific Paint, edit label metrolite 1 kg, membuat mockup kaleng thinner 5 5L, design dan mockup packaging Eldepe, edit logo Pacific Paint, design room rate list
6	10-14 Maret 2025	The Good Crisp Company, Marolio Crisps, Mamee, Pacific Paint	Membuat 3D front panel untuk The Good Crisp Company, membuat 3D JPEG all facings untuk Marolio Crisps, design banner mobile portrait Mamee, design spanduk cat Duco Spruce Pacific Paint, membuat mockup untuk Model J Hotel, design ppt slide Mamee
7	17-21 Maret 2025	Calypso Dining Cruise, Banzai Padel Club, Mamee	Membuat sketsa dan design 3 alternative design logo Calypso Dining Cruise, membuat artwork final design logo Calypso Dining Cruise, membuat 4 alternative design untuk redesign logo Banzai Padel Club, membuat 3D back view produk Mamee
8	25-28 Maret 2025	Mamee, Pacific Paint	Membuat front and back panel untuk Mamee, modifikasi design poster bengkel hadiah Pacific Paint
9	3 April dan 8-11 April 2025	Mamee, Pacific Paint, La Palma Padel Club	Design poster ppt refind our instinct dan candle workshop serta die cut poster untuk Mamee, modifikasi poster Pacific Paint, brainstorming design logo La Palma Padel Club

10	14-18 April 2025	Mamee, La Palma Padel Club, Mister Potato	Design logo ERT Mamee dan logo La Palma Padel Club, explore design alternatif logo La Palma Padel Club, design logo dan jersey badminton Mamee dan Mister Potato
11	21-25 April 2025	Mamee, Mister Potato, Pacific Paint	Membuat 3D facings Mister Potato, design logo dan jersey badminton Mamee, design ppt slide badminton Mamee, revisi design label Metrolite Pacific Paint dan design icon ramah lingkungan dan icon tidak berbau, design SF Card: Welcome MONSTARS, membuat ilustrasi pose toasting untuk mascot Mister Potato
12	28-30 April dan 1-2 Mei 2025	Pacific Paint	Design dan revisi poster promo kaos untuk pembelian NC Spruce 3000, design booth TK Walian Jaya Tomohon Sulut, design kartu Undangan distributor Pacific Paint x Atelier Riri
13	5-9 Mei 2025	Mamee	Desain ppt KV style 4C Leadership dan terrarium workshop Mamee, design die cut poster wau bulan Mamee, modifikasi design Oriental E Noodle Carton Artwork Mamee, revisi design die cut poster wau bulan workshop Mamee, design die cut poster nyonya style painting workshop Mamee
14	12-16 Mei 2025	Mister Potato, Mamee, Pacific Paint	Design email footer Mister Potato, modifikasi email footer Mamee, modifikasi banner roll up Pacific Paint, modifikasi paper label dan sticker Pacific Paint, design Mister Potato standee, design sticker tool kit Pacific Paint
15	19-23 Mei 2025	Pacific Paint, Mister Potato, Miki Cup, Hunter Douglas	Design poster A3 diskon Pacific Paint untuk HUT 19 DEPO Pelita, resize spanduk Pacific Paint, modifikasi kemasan Mister Potato, design lid kemasan Miki Cup, design kolateral Hunter Douglas

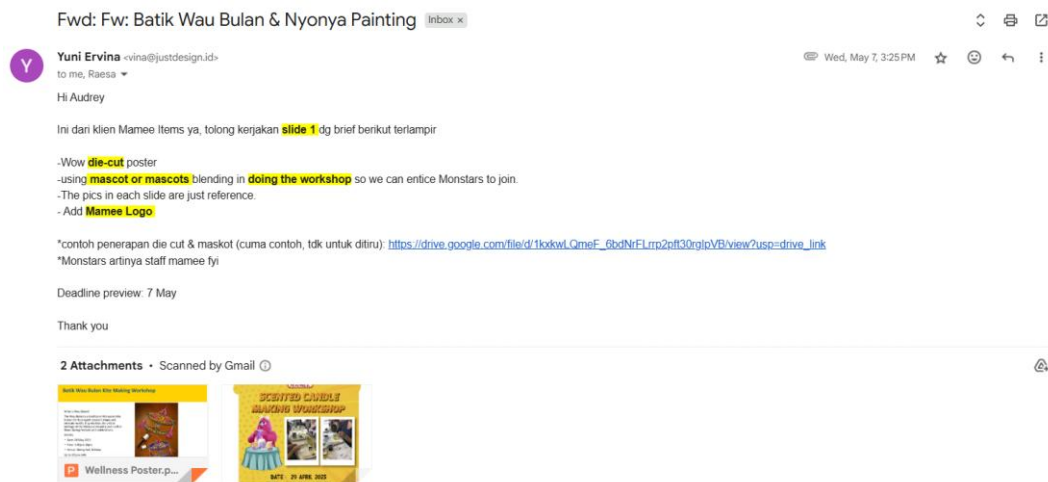
16	26-29 Mei 2025	Hunter Douglas, Ebook Investasi	Design kolateral Hunter Douglas, design ppt slide dari Ebook Investasi
17	2-4 Juni 2025	Ebook Investasi, Pacific Paint, Miki Cup	Design ppt slide dari Ebook Investasi, design panel katalog Epodur Pacific Paint, design alternative untuk kemasan lid Miki Cup

3.3 Uraian Pelaksanaan Magang

Posisi penulis selaku *intern graphic designer* diberikan tugas desain grafis seperti, poster, spanduk, *lay out*, *key visual*, logo, *branding*, kemasan produk, mock up, presentasi slide, banner, kalaog, dsb. Penulis telah mengerjakan tugas desain untuk berbagai macam brand yang berada dalam list klientele Just Design Indonesia dengan brand yang paling sering penulis tangani adalah Pacific Paint dan Mamee. Untuk brand Pacific Paint, tugas desainnya seringkali berupa banner, label, sticker, spanduk, poster, *lay out*, dan mock up sedangkan Mamee seringkali memberikan tugas desain yang berupa ppt slide, mock up, dan poster.

3.3.1 Proses Pelaksanaan Tugas Utama Magang

Tugas utama magang penulis merupakan proyek untuk mendesain poster die cut Mamee. Penulis ditugaskan untuk membuat 2 poster die cut yang akan digunakan untuk mempromosikan *event workshop* yang akan diselenggarakan oleh Mamee. Poster yang pertama adalah untuk *Batik Wau Bulan Kite Making Workshop* dan poster kedua adalah untuk *Nyonya Style Painting Workshop*. Penulis diberikan *design brief* oleh *account executive* brand Mamee melalui email. Dalam *design brief* terdapat permintaan untuk mendesain 2 poster die cut menggunakan logo dan maskot Mamee yang sedang melakukan kegiatan *workshop* beserta dengan referensi untuk *style* poster die cut yang sudah dibuat untuk Mamee. Referensi yang diberikan merupakan die cut poster untuk *candle making workshop* Mamee yang berbentuk lilin dan menggunakan Pink Monster yang sedang memegang lilin. Warna dari poster tersebut menggunakan warna cerah dan *playful*.



Gambar 3.2 Poster Die Cut Design Brief



Gambar 3.3 Referensi Poster Die Cut

Awal pengerjaan desain kedua poster die cut dimulai dengan menggarap ide dan pengumpulan aset yang relevan. Kemudian pengerjaan desain poster die cut akan dilakukan menggunakan *software* Adobe Illustrator, dan Adobe Photoshop. Penulis menggunakan Adobe Illustrator untuk mendesain keseluruhan poster sedangkan Adobe Photoshop digunakan untuk mengedit aset maskot Mamee yang sedang melakukan kegiatan *workshop*. Untuk kedua poster, penulis memutuskan untuk menggunakan

maskot Pink Monster karena anjuran *supervisor* untuk memilih Pink Monster yang dikatakan lebih cocok untuk kegiatan yang berhubungan dengan keterampilan.

Penulis memutuskan untuk mendesain poster wau bulan dengan cutting yang berbentuk *wide arch* supaya terdapat tempat di tengah untuk teks yang berisikan informasi kegiatan *workshop*. Penulis menggunakan gambar batik floral malaysia sebagai *background* poster dengan *opacity* yang direndahkan untuk memastikan teks akan tetap dapat dibaca. Penulis menambahkan visual Pink Monster memegang layangan wau bulan dan gambar layangan wau bulan untuk membingkai kedua sisi samping poster. Warna yang digunakan untuk teks dan posternya itu tersendiri warna cerah yang memberikan kesan *playful*. Setelah semua desain sudah selesai, file dikirim ke *supervisor* via email dan *google drive*.

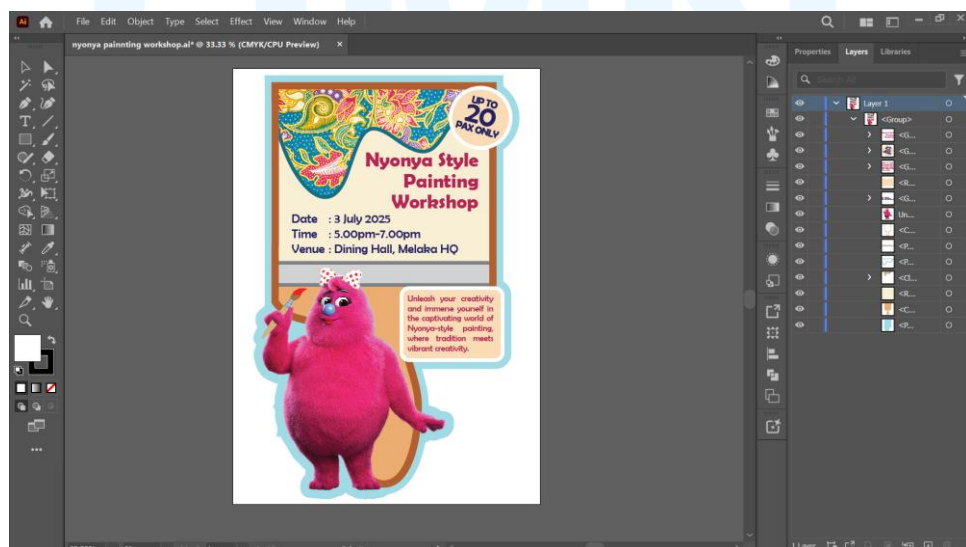


Gambar 3.4 Proses Desain Poster Wau Bulan



Gambar 3.5 Desain *Final* Poster Wau Bulan

Penulis memutuskan untuk mendesain poster *nyonya style painting workshop* dengan cutting berbentuk kuas cat untuk melambangkan *nyonya style painting workshop* dengan bagian cat menggunakan pola floral *nyonya style*. Setelah memastikan ide untuk die cut poster, penulis mulai mencari aset untuk kuas dan pola floral *nyonya style* dari Freepik. Penulis mulai proses mendesain poster menggunakan Adobe Illustrator dan Adobe Photoshop untuk mengedit gambar maskot Pink Monster memegang kuas. Desain poster menggunakan warna yang cerah dan flat untuk memberikan kesan yang modern dan *playful*. Setelah semua desain sudah selesai, file dikirim ke *supervisor* via email dan *google drive*.



Gambar 3.6 Proses Desain Poster Nyonya



Gambar 3.7 Desain *Final* Poster Nyonya

3.3.2 Proses Pelaksanaan Tugas Tambahan Magang

Selama mengikuti program magang di Just Design Indonesia penulis juga mengerjakan tugas desain lainnya. Sebagai *intern* desain grafis, penulis telah mengerjakan desain untuk berbagai brand seperti Pacific Paint, Eldepe, Miki Cup, Model J Hotel, dsb. Tugas desain yang diberikan juga beragam, selain media promosi seperti poster dan banner, juga terdapat desain logo, kemasan, slide, dsb. Berikut merupakan beberapa proyek tambahan yang dikerjakan penulis selama magang di Just Design Indonesia.

3.3.2.1 Proyek Desain Kemasan Eldepe

Tugas ini meminta penulis untuk mendesain kemasan sekunder untuk produk serum *hydraboost with salmon DNA* Eldepe. Dalam *brief* berisikan informasi bahwa bahan kemasan

baru akan terbuat dari mika, menggunakan gradasi orange warna Eldepe, permintaan untuk memasukan elemen cut-out atau pop-out dalam kemasannya beserta dengan aset visual Eldepe dan beberapa gambar referensi. Setelah menerima *brief* penulis mulai proses perancangan desain untuk kemasan box Eldepe. Pertama, penulis mencari inspirasi dan referensi tambahan untuk kemasan *skincare* di internet. Referensi kemasan yang penulis cari memiliki desain kemasan yang lebih modern dan minimalis sehingga lebih memberikan kesan elegan dan kekinian.



Gambar 3.8 Referensi Kemasan

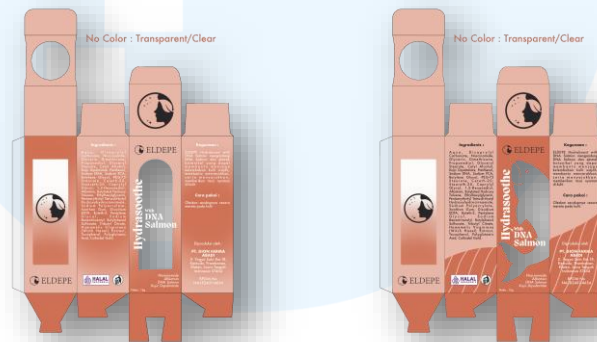
Sumber: Babyology (<https://www.behance.net/gallery/212536645/Babyology>)



Gambar 3.9 Referensi Kemasan

Sumber: Rest Religion Skincare
(<https://www.behance.net/gallery/208755693/Rest-Religion-skincare>)

Setelah mendapatkan referensi yang cukup, penulis memulai untuk merancang desain kemasan menggunakan Adobe Illustrator menggunakan template kemasan box yang diberikan. Dalam perancangan desain, penulis bertujuan untuk memberikan kesan yang elegan dan modern dalam desain kemasan Eldepe. Desain yang pertama terinspirasi dari gradasi *aura* supaya terlihat modern, sedangkan desain kedua mempergunakan elemen visual dari salmon yang terdapat pada siluet cut out-nya dan juga desain bagian bawah box yang menyerupai daging salmon.



Gambar 3.10 Desain Kemasan Eldepe

Setelah mengirimkan desain transparant dari kemasan Eldepe, penulis diminta untuk membuat 3D mock untuk kedua desain yang dihasilkan. Penulis mencari aset mock up kemasan box kosmetik di Freepik. Penulis membuat 2 tipe mockup untuk memmplihatkan semua unsur desain yang ada. Mock up pertama menggunakan mock up kemasan box plastik tetapi, font putih yang terdapat pada bagian transparanya tidak terlihat. Mock up yang kedua menggunakan mock up kemasan box kertas dengan bagian transparan yang di *greyed out*.



Gambar 3.11 Mock Up Kemasan Eldepe

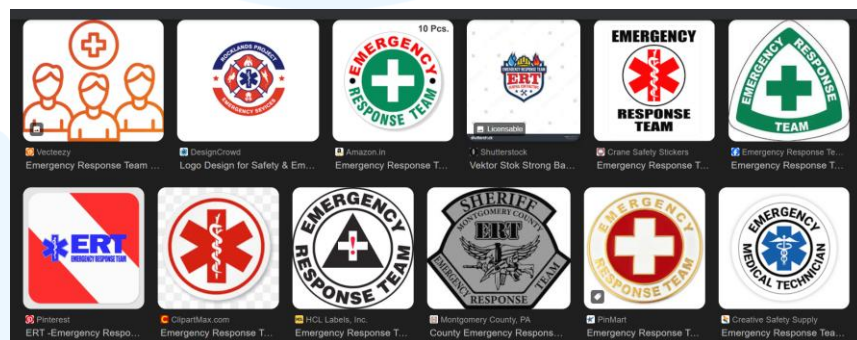
3.3.2.2 Proyek Desain Logo ERT Mamee

Tugas desain ini meminta penulis untuk mendesain logo untuk *Emergency Response Team* (ERT) Mamee. Dalam *brief* yang diberikan desain untuk logo ERT Mamee diminta untuk dibuat dengan nuansa modern, menggunakan warna perusahaan Mamee, dan menggunakan logo Mamee di atasnya. Setelah mendapatkan *brief*, penulis mulai mencari referensi untuk logo ERT di internet. Dari mengamati referensi logo-logo ERT yang ada di internet dapat disimpulkan logo-logo ERT kebanyakan lebih *simple*, berbentuk tameng atau lingkaran dan mempergunakan warna merah, biru, hijau, dan putih. Penulis juga melakukan riset mengenai simbol-simbol media dan memutuskan untuk menggunakan unsur *Star of Life* yang merupakan lambang untuk servis medis darurat dan sering digunakan dalam logo ERT. Penulis memulai proses desain logo menggunakan Adobe Illustrator. Desain logo memiliki gaya yang lebih *simple* dan minimalis untuk memberikan kesan modern dan *clean*. Setelah menyelesaikan desain logo, file dikirim ke *supervisor* via email dan *google drive*.



Gambar 3.12 Logo ERT Mamee Design Brief

Setelah mendapatkan *brief*, penulis mulai mencari referensi untuk logo ERT di internet. Dari mengamati referensi logo-logo ERT yang ada di internet dapat disimpulkan logo-logo ERT kebanyakan lebih *simple*, berbentuk tameng atau lingkaran dan mempergunakan warna merah, biru, hijau, dan putih. Penulis juga melakukan riset mengenai simbol-simbol media dan memutuskan untuk menggunakan unsur *Star of Life* yang merupakan lambang untuk servis medis darurat dan sering digunakan dalam logo ERT.



Gambar 3.13 Referensi Logo ERT

Penulis memulai proses untuk mendesain 2 desain logo menggunakan Adobe Illustrator. Desain logo memiliki gaya yang lebih *simple* dan minimalis untuk memberikan kesan modern dan *clean*. Logo didesain menggunakan bentuk lingkaran supaya minimalis dan modern, warna merah, putih dan biru yang sering dipakai untuk logo medis dan juga merupakan warna Mamee, warna kuning yang dipakai di versi 2 desain logo dipakai karena

merupakan warna Mamee, dan juga mempergunakan lambang *Star of Life* yang didapat dari Freepik. Setelah menyelesaikan desain logo, file dikirim ke *supervisor* via email dan *google drive*.



Gambar 3.14 Desain Lgo ERT Mamee

3.3.2.3 Proyek Desain Ikon Odorless dan Ramah Lingkungan dan Revisi Label Metrolite Pacific Paint

Dalam tugas desain ini, penulis diminta untuk membantu revisi label metrolite Pacific Paint. Dalam *design brief* penulis diminta untuk membuat ikon tidak berbau dan ikon ramah lingkungan untuk menggantikan ikon yang sudah ada di label Metrolite Pacific Paint. Referensi untuk desain ikonnya juga sudah tertera di *design brief*.

Fwd: Revisi Label Metrolite Easy Clean Odorless

Raesa Anindia <raesa@justdesign.id>

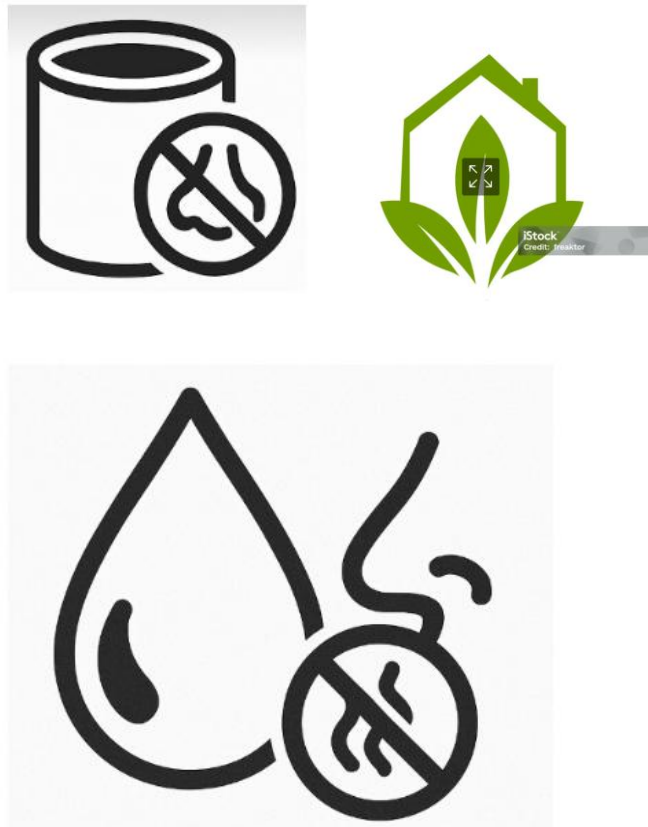
To: Audrey Muryadi <audrey.justdesign@gmail.com>, Yuni Ervina <vina@justdesign.id>

Dear Audrey,

Tolong bantu revisi design Label Metrolite Easy Clean Odorless terlampir.

icon yg tidak berbau dan ramah lingkungan tolong diganti sbb

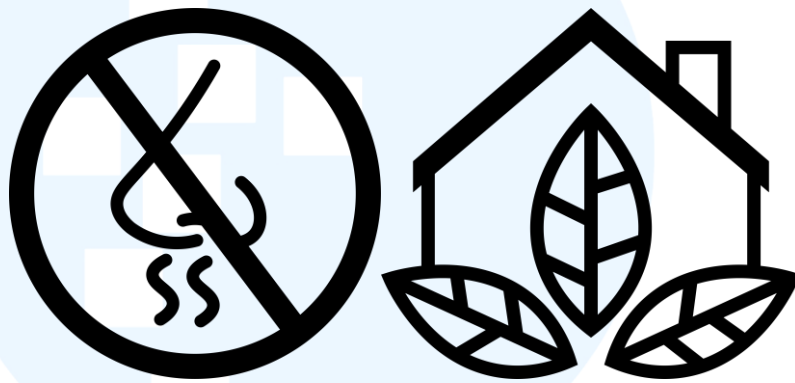
2 referensi untuk tidak berbau



Gambar 3.15 *Design Brief* Ikon dan Label

Referensi ikon tidak berbau yang diberikan memiliki gambar hidung, lambang larangan, dan lambang kaleng cat atau kimia. Referensi ikon untuk ramah lingkungan menggunakan lambang rumah dan daun untuk melambangkan ramah lingkungan. Penulis mulai mengerjakan desain untuk kedua ikon menggunakan Adobe Illustrator sesuai dengan referensi yang telah diberikan. Kemudian, penulis mengirim hasil desain ikon ke *supervisor*

melalui email untuk disetujui. Desain ikon untuk ramah lingkungan langsung disetujui, tetapi ikon tidak berbau melewati satu revisi sebelum disetujui. Ikon tidak berbau diminta untuk mengikuti referensi baru yang diberikan oleh *supervisor* via email. Referensi baru untuk ikon tidak berbau memiliki layout yang berbeda dari referensi lama tapi tetap menggunakan lambang hidung dan tanda larangan.



Gambar 3.16 Hasil Desain Ikon Tidak Berbau dan Ramah Lingkungan

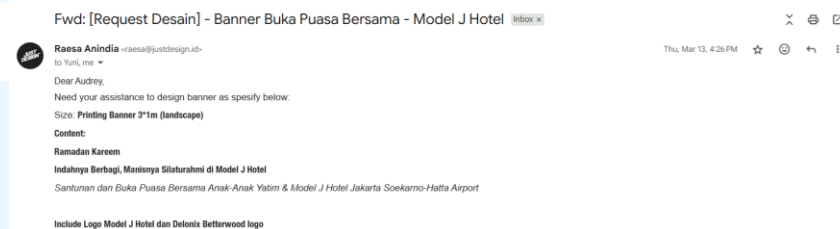
Setelah desain untuk ikon di setuju penulis juga diminta untuk menggantikan ikon yang ada di label Metrolite. Penulis mengganti ikon label Metrolite menggunakan file Adobe Illustrator yang diberikan oleh *supervisor*. Setelah semua label sudah selesai direvisi, file dikirim kembali ke *supervisor* via email dan *google drive*.



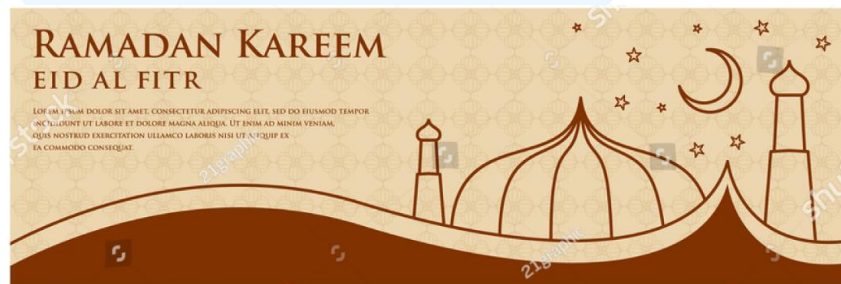
Gambar 3.17 Revisi Label Metrolite

3.3.2.4 Proyek Desain Banner Ramadhan Model J Hotel

Tugas desain ini meminta penulis untuk membuat desain banner Ramadhan untuk Model J hotel. Dalam *design brief* yang diberikan, terdapat ketentuan untuk desain banner tersebut beserta *copywriting*. Banner diminta untuk membuat desain banner cetak *landscape* berukuran 3 x 1 meter, dengan logo Model J Hotel dan Delonix Group.



Gambar 3.18 *Design Brief* Banner Ramadhan



Gambar 3.19 Referensi Banner Ramadhan

Sumber: Shutterstock (<https://www.shutterstock.com/id/image-vector/islamic-ramadan-background-design-banner-ramadhan-1654948303>)

Penulis memulai proses desain dengan mencari referensi untuk banner Ramadhan di internet dan pengumpulan aset yang digunakan. Setelah itu, penulis memulai mendesain banner menggunakan Adobe Illustrator. Untuk desain banner penulis memilih desain yang minimalis mengikuti dengan *style* Model J Hotel yang minimalis dan juga mempergunakan *typeface* yang sesuai dengan GSM Model J Hotel. Warna yang digunakan di banner merupakan warna coklat netral yang banyak digunakan di

GSM Model J Hotel. Penulis menambahkan lineart masjid sehingga terdapat kesan Ramadhan yang juga modern dan minimalis.



Gambar 3.20 Desain *Final* Banner Ramadhan

3.4 Kendala dan Solusi Pelaksanaan Magang

Selama pelaksanaan program magang di Just Design Indonesia, penulis dapat beradaptasi dan melakukan pekerjaan magang dengan cukup baik. Akan tetapi, bukan berarti proses tersebut terjadi tanpa kendala. Kendala-kendala yang dihadapi penulis mengakibatkan proses kerja menjadi kurang efisien dan lebih lama. Sehingga penulis menemukan solusi untuk mengatasinya dengan cepat.

3.4.1 Kendala Pelaksanaan Magang

Dalam pelaksanaan magang di Just Design Indonesia, penulis dihadapkan oleh beberapa kendala yang cukup menghambat proses kerja. Kendala yang dihadapkan penulis berupa masalah dengan lajur proses komunikasi, penguasaan *software* Adobe InDesign penulis, ketelitian penulis, dan juga dengan *artblock* yang dialami penulis.

1. Komunikasi:

Berhubungan dengan sistem kerja Just Design Indonesia yang WFA, komunikasi hanya dapat dilakukan secara daring. Hal ini menyebabkan untuk terjadinya miskomunikasi atau kurangnya komunikasi mengenai pemberian tugas desain dan juga isi dari *design brief* itu sendiri.

2. Penguasaan *software* Adobe InDesign

Penguasaan penulis akan *software* Adobe InDesign masih kurang ketimbang dengan penguasaan dengan aplikasi design lainnya sehingga menyebabkan kendala dalam menjalankan tugas desain untuk membuat template *layout* lembar PDS Pacific Paint. Kemampuan penulis yang masih kurang fasih dalam menggunakan InDesign, proses penyelesaian template lembar PDS kurang efisien dan membutuhkan waktu yang lebih lama.

3. Ketelitian

Dalam pengerjaan tugas desain terkadang penulis kurang teliti. Hal ini menyebabkan penulis untuk melakukan *typo* yang tertinggal dalam desain akhir, sehingga harus kembali direvisi.

4. *Artblock*

Seperti semua orang yang bekerja di bidang seni, penulis juga terkadang mengalami *artblock*. Fenomena *artblock* itu merupakan kondisi dimana seorang yang bekerja dalam bidang kreatif mengalami kebuntuan kreatif, sehingga mengalami kesulitan menghasilkan ide, motivasi, atau membuat karya.

3.4.2 Solusi Pelaksanaan Magang

Walau kendala ditemukan dalam proses pelaksanaan magang, penulis juga menemukan solusi untuk mengatasi kendala tersebut. Berikut merupakan solusi yang diterapkan penulis untuk mengatasi setiap kendala yang dialami:

1. Komunikasi

Masalah komunikasi disebabkan oleh bentuk komunikasi *online* yang mempunyai batas dibandingkan dengan komunikasi tatap muka dan juga tidak dapat diubah tanpa mengubah sistem kerja di Just Design Indonesia itu sendiri. Maka dari itu, untuk mengatasi kendala komunikasi, penulis memaksimalkan komunikasi dengan berkomunikasi dengan sering.

2. Penguasaan *software* Adobe InDesign

Pada awalnya, kemahiran penulis akan *software* Adobe InDesign kurang. Namun, dengan seiringnya waktu dan penggunaan kemampuan penulis meningkat. Dalam proses penyelesaian tugas lembar PDS penulis menjadi lebih mahir dalam program InDesign.

3. Ketelitian

Untuk mengatasi ketidaktelitian penulis yang menyebabkan penulis untuk menghasilkan desain yang ada *typo*, penulis melakukan 2 hal utama. Penulis melakukan beberapa pengecekan ulang untuk memastikan penulisan. Penulis juga memastikan untuk *stand-by* untuk melakukan revisi dengan cepat jika masih terdapat *typo*.

4. *Artblock*

Fenomena *artblock* ini merupakan suatu hal yang akan ditemukan oleh orang-orang yang berada di bidang seni. Penulis tidak terkecuali, tetapi untungnya dengan sistem kerja WFA Just Design Indonesia penulis mempunyai kemampuan untuk mengatasi *artblock* dengan lebih efektif. Fleksibilitas waktu yang didapatkan dari sistem kerja WFA memungkinkan penulis untuk mengerjakan tugas desain atau mencari inspirasi di lingkungan eksternal seperti cafe dan taman.

